

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*
DI KELAS IV SD NEGERI 09 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
SILFI INDRIANI
NIM. 18129209

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

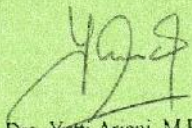
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*
DI KELAS IV SD NEGERI 09 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

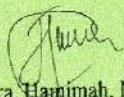
Nama : Silfi Indriani
NIM/BP : 18129209 / 2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di
Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang
Pariaman

Nama : Silfi Indriani

NIM/ BP : 18129209 / 2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

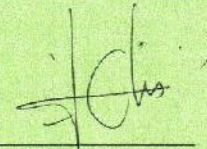
Nama

Tanda Tangan

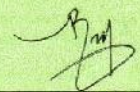
1. Pembimbing : Dra. Hamimah, M.Pd



2. Penguji 1 : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D



3. Penguji 2 : Dr. Risda Amini, MP



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silfi Indriani

NIM/BP : 18129209 / 2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman³³

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Silfi Indriani

NIM. 18129209

ABSTRAK

Silfi Indriani. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

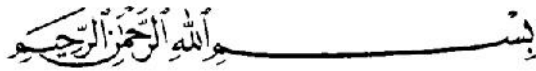
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang ditemukan di sekolah, yaitu hasil belajar peserta didik rendah. Hasil belajar peserta didik rendah disebabkan oleh RPP yang digunakan guru masih kurang dalam pemetaan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan penggunaan KKO. RPP yang digunakan guru kurang terlihat proses pembelajaran tematik terpadu dan langkah-langkah model belum terlihat. Minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran. Peserta didik kurang antusias dalam membahas materi, peserta didik kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, dan peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 22 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian siklus I RPP diperoleh rata-rata 84,09% (B) dan meningkat pada siklus II 95,45% (A). Pelaksanaan pada aktivitas guru siklus I rata-rata 85% (B) dan meningkat pada siklus II 92,5% (A). Pelaksanaan pada aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 85% (B) dan meningkat pada siklus II 92,5% (A). Hasil penilaian belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 71,97 (C) dan meningkat pada siklus II 84,23 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Quantum Teaching*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Arianni, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Dra.Elfa Sukma, M.Pd, Ph.D selaku Koordinator UPP I Air Tawar beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Dra.Elfa Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji I dan Ibu Dr.Risda Amini, M.P selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nurleli selaku kepala sekolah SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, Ibu Asmawati, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung dan seluruh guru staff SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, yang memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Taher dan Ibunda Nurhafita yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Saudara atau saudari tercinta (Dona Widiya, Doni Putra, Arif Irawan, Aulia Rahman, dan Elvi Indriyani) yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
8. Sahabat seperjuangan dan teman seperbimbingan yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti berdo'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal' alamin.

Padang, Agustus 2022
Peneliti



Silfi Indriani
Nim. 18129209

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	17
A. Kajian Teori	17
1. Hakikat Hasil Belajar	17
2. Hakikat Pembelajaran Teamtik Terpadu	25
3. Hakikat Model Pembelajaran Quantum Teaching	31
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	48
B. Kerangka Teori	57
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Setting Penelitian	62
1. Tempat Penelitian	62
2. Subjek Penelitian	62
3. Waktu dan Lama Penelitian	63
B. Rancangan Penelitian	63
1. Pendekatan Penelitian	63
2. Jenis Penelitian	64
3. Alur Penelitian	65
4. Prosedur Penelitian	67
C. Data dan Sumber Data	71
1. Data Penelitian	71

2. Sumber Data	71
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	72
1. Teknik Pengumpulan Data	72
2. Instrumen Penelitian	73
E. Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Siklus I Pertemuan 1	78
2. Siklus I pertemuan 2	115
3. Siklus II	150
B. Pembahasan	182
1. Pembahasan Siklus I	182
2. Pembahasan Siklus II	193
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	205
A. Simpulan	205
B. Saran	207
DAFTAR RUJUKAN	208
LAMPIRAN	215

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai PTS Semester I Kelas IV	8
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	76

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	61
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	66

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar	215
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	216
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	225
Lampiran 4 Media Pembelajaran	230
Lampiran 5 LKPD	233
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal	245
Lampiran 7 Evaluasi	256
Lampiran 8 Kunci Jawaban Evaluasi	262
Lampiran 9 Jurnal Penilaian Sikap	264
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan	274
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan	277
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ...	279
Lampiran 13 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	280
Lampiran 14 Hasil Pengamatan dari Aktivitas guru	285
Lampiran 15 Hasil Pengamatan dari Peserta Didik	293

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 16 Pemetaan Kompetensi Dasar	301
Lampiran 17 RPP Siklus I Pertemuan 2	302
Lampiran 18 Materi Pembelajaran	311
Lampiran 19 Media Pembelajaran	314
Lampiran 20 LKPD	318
Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal	330
Lampiran 22 Evaluasi	340
Lampiran 23 Kunci Jawaban Evaluasi	346
Lampiran 24 Jurnal Penilaian Sikap	347
Lampiran 25 Hasil Penilaian Pengetahuan	357
Lampiran 26 Hasil Penilaian Keterampilan	360
Lampiran 27 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ...	362

Lampiran 28 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	363
Lampiran 29 Hasil Pengamatan dari Aktivitas guru	368
Lampiran 30 Hasil Pengamatan dari Aktivitas peserta didik	375
SIKLUS II	
Lampiran 31 Pemetaan Kompetensi Dasar	383
Lampiran 32 RPP Siklus II	384
Lampiran 33 Materi Pembelajaran	393
Lampiran 34 Media Pembelajaran	396
Lampiran 35 LKPD	400
Lampiran 36 Kisi-Kisi Soal	409
Lampiran 37 Evaluasi	418
Lampiran 38 Kunci Jawaban Evaluasi	424
Lampiran 39 Jurnal Penilaian Sikap	425
Lampiran 40 Hasil Penilaian Pengetahuan	434
Lampiran 41 Hasil Penilaian Keterampilan	438
Lampiran 42 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ...	440
Lampiran 43 Hasil Pengamatan RPP Siklus II	441
Lampiran 44 Hasil Pengamatan dari Aktivitas guru	446
Lampiran 45 Hasil Pengamatan dari Aktivitas peserta didik	453
Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Pengamatan	460
Lampiran 47 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	461
Lampiran 48 Dokumentasi Penelitian	462
Lampiran 49 Lembar Wawancara dengan Guru	468
Lampiran 50 Lembar Wawancara dengan Peserta Didik	469
Lampiran 51 Surat Keterangan Izin Penelitian	470
Lampiran 52 Surat Balasan Penelitian	471

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Idealnya pembelajaran tematik terpadu selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran tematik terpadu juga dapat meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari lebih bermakna, mengembangkan keterampilan menemukan, masalah, memanfaatkan informasi, dan mengembangkan sikap positif, serta kebiasaan baik dalam kehidupan peserta didik.

Hal ini didukung oleh pendapat Armadi (2017) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat 1) meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari peserta didik lebih bermakna, 2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, 3) menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, 4) menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain, 5) meningkatkan minat dalam belajar, dan 6) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Jadi, pembelajaran tematik terpadu selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran tematik terpadu juga dapat meningkatkan aspek yang ada pada peserta didik baik itu aspek sikapnya, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Pada dasarnya pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dipertegas oleh pendapat Isbadrianingtyas, Hasanah, dan Mudiono (2016) bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fleksibel, belajar sambil bermain, dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kritis, dan harus terlibat dalam proses pembelajaran serta pembelajaran tematik terpadu juga memfokuskan agar peserta didik dapat terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif serta mampu memperoleh pengalaman secara langsung (Fajar & Amini, 2020). Hal ini berarti pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, karena pembelajaran tematik terpadu dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, kritis dalam belajar dan pembelajarannya menyenangkan. Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri (Sari & Hamimah, 2020).

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Menurut Safitri dan Sukma (2020) hasil belajar merupakan

hasil yang diperoleh oleh peserta didik dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar yang dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Hal tersebut diperjelas oleh pendapat Sukma dan Ahmad (2016) bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai peserta didik, dan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Ketiga ranah ini akan menjadi parameter untuk mengukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar.

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya intelegensi, minat, sikap, dan motivasi. Intelegensi merupakan kecerdasan seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan ataupun hal lainnya. Minat adalah keinginan seseorang pada suatu hal. Sikap adalah perhatian seseorang terhadap suatu hal. Motivasi adalah dorongan dari diri sendiri maupun orang lain terhadap suatu hal. Fakto-faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan bimbingan guru.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Salah

satunya adalah merencanakan kegiatan belajar dengan efektif dan efisien bagi peserta didik. Guru harus mempersiapkan suatu perencanaan agar apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi baik. Menurut Hastuti dan Zaiyasni (2020) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yang disusun dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran

Selain peran guru dalam pembelajaran, keterlibatan peserta didik pun sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana dan situasi yang menyenangkan, serta suasana belajar yang penuh motivasi dan keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik lebih memahami materi yang diberikan. Akan tetapi, kenyataan yang berlangsung berbeda dengan yang kebanyakan terjadi pada saat pembelajaran di kelas. Karena pada kenyataannya masih banyak guru yang meminimalkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat kepada guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 1, 8, dan 9 November 2021 di SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu, baik dari segi guru maupun peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah 1) jumlah indikator dan tujuan pembelajaran dalam RPP tidak sesuai, dimana peneliti melihat RPP guru kelas IV di SD tersebut pada tema 5 (Pahlawanku), sub tema 3 (Sikap Kepahlawanan), pembelajaran 1, peneliti melihat rumusan indikator mata pelajaran IPA ada 3, dan pada tujuan pembelajarannya ada 2, rumusan indikator mata pelajaran IPS ada 4, dan pada tujuan pembelajarannya ada 2, rumusan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 3, dan pada tujuan pembelajarannya ada 1. Hal ini berarti rumusan indikator dan tujuan pembelajarannya tidak sesuai, karena jumlah tujuan pembelajaran tidak mengikuti jumlah dari rumusan indikator, 2) beberapa tingkatan KKO pada kompetensi dasar dan indikatornya turun, seperti peneliti menemukan pada tema 5, sub tema 3, pembelajaran 1 mata pelajaran IPA KD 3.7 menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. Sedangkan indikator 3.7.1 menyimpulkan sifat-sifat cahaya, 3.7.2 menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna. Maka indikator. 3) RPP yang digunakan oleh guru kurang terlihat proses pembelajaran tematik terpadu, dimana peneliti melihat RPP guru materi mata pelajarannya dikelompokkan satu-satu, 4) di dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang bagian inti, langkah-langkah model pembelajaran belum terlihat, dimana peneliti melihat di dalam RPP guru yang bagian kegiatan intinya hanya ada deskripsi kegiatannya saja, dan 5)

kurangnya lampiran pada RPP, seperti lampiran LKPD, dan lampiran kisi-kisi soal.

Selanjutnya dari segi guru permasalahan yang ditemukan yaitu: 1) guru belum menggunakan model pembelajaran, dimana peneliti melihat guru dalam mengajar hanya menggunakan metode saja, seperti metode ceramah, 2) guru kurang melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran, dimana peneliti melihat hanya guru yang banyak berperan dalam kelas, seperti guru banyak menjelaskan materi, menulis di papan tulis, serta menugaskan peserta didik untuk mencatat materi tersebut, 3) guru kurang menumbuhkan minat belajar peserta didik, dimana peneliti melihat guru hanya fokus ke penyampaian materi pembelajaran, sehingga peserta didik kurang memiliki minat belajar, dan 4) guru kurang memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dalam belajar, dimana ada beberapa peserta didik yang selalu aktif dalam belajar, tetapi guru kurang memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif tersebut, seperti tidak memberikan pujian maupun memberikan hadiah, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar.

Sedangkan dari segi peserta didik permasalahan yang ditemukan adalah 1) peserta didik kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran, dimana peneliti melihat peserta didik banyak yang bermain dan sibuk dengan urusannya sendiri, 2) peserta didik kurang antusias dalam membahas materi dikarenakan interaksi yang monoton dalam proses belajar, serta materi yang disampaikan guru hanya melalui metode

ceramah saja, 3) peserta didik kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, dimana peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang mengetahui jawaban dari sebuah pertanyaan, tapi peserta didik tersebut hanya berbicara dengan temannya saja, sehingga tidak berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas, dan 4) peserta didik kurang bersemangat dalam belajar karena jarang mendapatkan penghargaan ketika peserta didik berani maupun berhasil dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam belajar.

Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh dari guru kelas IV SDN 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2021/20222 bahwa pada aspek pengetahuan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu masih rendah karena sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Belajar Minimal (KBM). Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Daftar Nilai PTS Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu
Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman
2021/2022

No	Nama Peserta Didik	Daftar Nilai PTS				
		PPKn	B. Indo	IPA	IPS	SBdP
1	AWR	63	69	67	68	65
2	SA	69	75	68	82	75
3	MF	43	66	65	67	45
4	AAH	72	75	69	60	69
5	ACP	63	67	68	67	68
6	AH	65	73	72	68	86
7	BB	90	93	89	93	91
8	DKW	50	75	68	86	53
9	FM	40	68	58	69	66
10	FAS	65	68	68	74	68
11	JR	65	63	68	67	68
12	KKR	63	62	68	78	77
13	KHI	65	69	80	60	89
14	KAZ	80	68	78	82	82
15	NMK	60	69	65	78	73
16	M	68	59	76	58	60
17	MR	63	67	68	78	68
18	PSY	65	65	68	63	68
19	QSA	65	68	85	89	83
20	R	58	52	68	55	55
21	RKR	85	90	70	90	63
22	ZRP	100	93	95	93	93
23	RA	66	69	66	62	60
Jumlah		1523	1623	1647	1687	1625
KBM		70	70	70	70	70
Rata-Rata		66,22	70,57	71,61	73,35	70,65
Nilai Tertinggi		100	93	95	93	93
Nilai Terendah		43	52	58	55	45
Presentase Ketuntasan		21,74%	30,43%	34,78%	47,83%	39,13%

Sumber: Data dari guru kelas IV SDN 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai PTS Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 5 mata pelajaran rendah.

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas IV SDN 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Belajar Minimal) yang ditentukan sekolah adalah 70.

Hal ini dapat dilihat dari nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran yaitu pada mata pelajaran PPKn terdapat 18 orang peserta didik yang belum tuntas dari 22 orang peserta didik dengan persentase 78,26% dan yang tuntas 5 orang peserta didik dari 22 orang peserta didik dengan persentase 21,74%. Bahasa Indonesia terdapat 16 orang peserta didik yang belum tuntas dari 22 orang peserta didik dengan persentase 69,56% dan yang tuntas 7 orang peserta didik dari 22 orang peserta didik dengan persentase 30,43%. IPA terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas dari 22 orang peserta didik dengan persentase 65,22% dan yang tuntas 8 orang peserta didik dari 22 orang peserta didik dengan persentase 34,78%. IPS terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dari 22 orang peserta didik dengan persentase 52,17% dan yang tuntas 11 orang peserta didik dari 22 orang peserta didik dengan persentase 47,83%. SBdP terdapat 14 orang peserta didik yang belum tuntas dari 22 orang peserta didik dengan persentase 60,87% dan yang tuntas 9 orang peserta didik dari 22 orang peserta didik dengan persentase 39,13%.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka perlu diadakan pembaharuan pada cara mengajar guru. Salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh guru yaitu menggunakan suatu model pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013 dengan melihat keefektifan dan banyak melibatkan partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan mengemukakan pendapat, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan menurut peneliti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar pada peserta didik. Hal ini didukung oleh pernyataan DePorter (2010:32) bahwa *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Maksudnya adalah model *Quantum Teaching* ini menciptakan suasana yang menyenangkan dengan segala bentuk interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Sehingga peserta didik

menyukai pembelajaran yang ada, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model *Quantum Teaching* ini memiliki kelebihan. Menurut DePorter (Wote, 2020) model *Quantum Teaching* mempunyai beberapa kelebihan yaitu: 1) dapat membimbing dan mengarahkan cara berpikir peserta didik, 2) berpusat terhadap apa yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajarnya, 3) menumbuhkan dan menimbulkan keinginan peserta didik untuk belajar, 4) menciptakan rasa kerja sama antar peserta didik, 5) menawarkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik, 6) menciptakan rasa percaya diri peserta didik, 7) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, 8) memotivasi peserta didik untuk terus berkembang, 9) peserta didik bebas berekspresi, dan 10) menumbuhkan rasa idealisme, gairah dan cinta mengajar pada guru.

Menurut Leasa dan Ernawaati (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Batu Merah Ambon.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Susanti dan Miaz (2020) menunjukkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu meningkat, dan disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

Kemudian penelitian yang dilakukan Yolanda dan Reinita (2019) hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada RPP, pelaksanaan aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik, penilaian hasil belajar peserta didik dan disimpulkan bahwa penggunaan model Quantum Teaching menunjukkan peningkatan hasil dan proses pembelajaran siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Menurut Hakim (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang dicapai signifikan dan disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching mengalami peningkatan di setiap siklusnya berdasarkan ranah kognitif mengalami peningkatan yang cukup.

Berdasarkan kelebihan dari model *Quantum Teaching*, serta penelitian dari beberapa jurnal yang mengkaji tentang Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching*, maka peneliti memilih model *Quantum Teaching* tepat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan model *Quantum Teaching* ini dapat memberikan energi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *Quantum Teaching* juga menciptakan suasana yang menyenangkan dengan segala bentuk interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar, dan membuat semangat peserta didik dalam belajar, karena setiap pekerjaan

yang dilakukan peserta didik dirayakan oleh guru dengan cara memberikan pujian, memberikan hadiah, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam upaya untuk mengatasi masalah, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengangkat judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, secara umum dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?”. Sedangkan secara khusus dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah “Untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Quantum Teaching* Di Kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”. Sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka diharapkan hasil dari penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai acuan pada pembelajaran, secara lebih rinci tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 09 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan model *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD dan sekaligus menjadi pemenuhan tugas mata kuliah Skripsi.

b. Manfaat Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat merasakan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi lebih mengenal, memahami, dan terampil dalam pembelajaran yang menerapkan penggunaan model *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik terpadu.

c. Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi serta masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching* untuk pembelajaran pada umumnya, terlebih pada pembelajaran tematik terpadu.

d. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi penting dan berharga bagi sekolah melalui kepala sekolah agar sekolah dapat mengambil kebijakan yang paling tepat dalam hal penyajian strategi, pendekatan, atau model pembelajaran yang paling efektif dan efisien.